

DAFTAR PUSTAKA

1. Mawaddah N, Prastya A. Upaya peningkatan kesehatan mental remaja melalui stimulasi perkembangan psikososial pada remaja. *Dedikasi Saintek Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 2023;2(2):115–25.
2. Wahdi A., Erskine HE, Blum R, Setyawan A, Wallis K, Fine S. Indonesia-national adolescent mental health survey report. 1 ed. Wahdi AE, Kuntoro, A, editor. Center for Reproductive Health. Center for Reproductive Health; 2022. Tersedia pada: <http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-59379-1%0A/es/>- Diakses Maret 2025
3. Nanda L, Safitri A, Sari P. Hubungan pola asuh orang tua terhadap kesehatan mental remaja di Desa Bunder RT13/ RW02. *Medic Nutricia : Jurnal Ilmu Kesehatan*. 2025;12(3):21–30.
4. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Survei kesehatan Indonesia 2023. Tersedia pada: <https://www.badankebijakan.kemkes.go.id/ski-2023-dalam-angka/>- Diakses Maret 2025
5. Astuti DK. Meningkatkan kesejahteraan mental dan prestasi akademik pada anak sekolah menengah atas. *Indones Res J Educ Web*. 2024;4:2486–90.
6. Villatoro AP, DuPont-Reyes MJ, Phelan JC, Link BG. ‘Me’ vs. ‘them’: how mental illness stigma influences adolescent help-seeking behaviors for oneself and recommendations for peers. *Stigma Heal*. 2022;7(3):300–10.
7. Shim YR, Eaker R, Park J. Mental health education, awareness and stigma regarding mental illness among college students. *Journal of Mental Health and Clinical Psychology*. 2022;6(2):6–15.
8. King RA, Fisher PW, Bloch MH, Thies AP, Schwab-Stone ME. Psychiatric examination of the infant, child, and adolescent. In: Akiskal H, Jeste D, Krystal J, Fernandez R, Merikangas K, Nemeroff C, et al., editor. *Kaplan & Sadock: Comprehensive textbook of psychiatry*. 10 ed. Philadelphia: Wolters Kluwer; 2017. p. 8619–79.
9. Handayani T, Ayubi D, Anshari D. Literasi kesehatan mental orang dewasa dan penggunaan pelayanan kesehatan mental. *Indonesian Journal of Health Promotion and Behavior*. 2020;2(1):9–17.
10. Susetyo YF, Supriyadi A, Setiyawati D, Nurul &, Hidayati K. Development of a training module for adolescent peer counsellors based on a systematic literature review. *Psikologia*. 2024;19(1):67–74.
11. Kirana R, Setiawan T, Pratiwi R, Rahman A, Juwitasari M, Maisni C, et al. *Buku pedoman standar nasional pelayanan kesehatan peduli remaja (PKPR)*. 1 ed. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2016. 6–9 hal.

12. Long E, Gardani M, McCann M, Sweeting H, Tranmer M, Moore L. Mental health disorders and adolescent peer relationships. *Journal of Social Science and Medicine*. 2020;253:1–8.
13. National Institute of Health. 2022 National healthcare quality and disparities report. United States; 2022. Tersedia pada: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK587174/>- Diakses pada Maret 2025
14. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Undang-undang nomor 17 tahun 2023 tentang kesehatan. 17 Indonesia; 2023 hal. 200–20.
15. Fakhriyani DV. Kesehatan mental. Thoha M, editor. Pamekasan: CV. Duta Media; 2019. 91–94 hal.
16. Aisyaroh N, Hudaya I, Supradewi R. Trend penelitian kesehatan mental remaja di Indonesia dan faktor yang mempengaruhi: literature review. *Scientific Proceedings of Islamic and Complementary Medicine*. 2022;1(1):42–51.
17. Behuku FM, Alfianto AG, Amalia W. Self care of mental health generation z of melanesia race in Indonesia. *Journal of Rural Community Nursing Practice*. 2023;1(1):89–101.
18. Sadock B, Sadock V, Ruiz P. Kaplan & sadock's synopsis of psychiatry 12th Edition. 12 ed. Boland RJ, Verduin ML, Ruiz P, editor. Philadelphia: Wolters Kluwer; 2022. 1840–1865 hal.
19. Karisma N, Rofiah A, Afifah SN, Manik YM. Kesehatan mental remaja dan tren bunuh diri: peran masyarakat mengatasi kasus bullying di Indonesia. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*. 2024;3(3):560–7.
20. Liza RG. Remaja dan gangguan perilaku. In: Marlina T, Hafizah I, editor. *Kesehatan mental remaja*. 1 ed. Purbalingga: CV. Eureka Media Aksara; 2025. hal. 96–9.
21. Rachmawati PD, Kurnia ID, Arief YS, Qur'aniati N, Kristiawati K, Krisnana I, et al. Health education by peer counselors increases adolescent knowledge about healthy lifestyles. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dalam Kesehatan*. 2024;6(1):8–14.
22. Ayuningtyas D, Misnaniarti M, Rayhani M. Analisis situasi kesehatan mental pada masyarakat di Indonesia dan strategi penanggulangannya. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*. 2018;9(1):1–10.
23. Monika I, Juwita M. Urgensi konselor sebaya dalam menginternalisasikan nilai-nilai moderasi beragama. *Indonesian Journal of Educational Counseling*. 2024;8(2):257–70.

24. Damajanti M, Juwitasari M, Pratiwi AU, Fatimah E, Sudaryati. Pedoman teknik konseling remaja bagi konselor sebaya. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2010. 14–19 hal.
25. Juhrodi U. Taksonomi anderson (et. al): revisi atas taksonomi bloom. Anderson LW, Krathwohl DR, Airasian PW, editor. Sumedang: Jim-Zam Co.; 2023. 41–45 hal.
26. Arti kata tahu - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. Tersedia pada: https://kbbi.web.id/tahu#google_vignette- Diakses April 2025
27. Lactona ID, Cahyono EA. Konsep pengetahuan; revisi taksonomi bloom. 2024;2(4):241–57.
28. Brown NW. Psychoeducational groups : process and practice. 2 ed. Taylor and Francis Group. New York: Brunner-Routledge; 2005. 5–15 hal.
29. Wibowo ME. Konselor profesional abad 21. 1 ed. Ramadhoni SR, Rimonda R, editor. Semarang: Unnes Press; 2019. 231–235 hal.
30. Vahlia I, Pranoto H, Sholiha S, Al Hazmi DFDI. Panduan sharing experience dan psikoedukasi membangun kualitas hidup yang lebih baik. 1 ed. Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup; 2024. 5–6 hal.
31. Sarkhel S, Singh OP, Arora M. Clinical practice guidelines for psychoeducation in psychiatric disorders general principles of psychoeducation. Indian Journal of Psychiatry. 2020;62(8):S319–23.
32. Susanti M, Ayu MS, Akbar S, Sari SK, Makmur T. Psikoedukasi untuk meningkatkan kesejahteraan mental pada remaja di Desa Besar II Terjun Pantai Cermin. Jurnal Kedokteran Ibnu Nafis. 2024;13(2):124–35.
33. Elfrianto. Manajemen pelatihan sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu lulusan. Jurnal EduTech. 2016;2(2):46–58.
34. Anami IHM, Rachmadany DSP, Niswah NAU. Online peer counselor training to optimize sexual education for high school students. BICC Proceedings. 2023;1:33–40.
35. Liqoyah I, Santoso H, Sumiyem. Modul konseling sebaya. 1 ed. Wahdi A, editor. Nganjuk: CV Dewa Publishing; 2022. 4–18 hal.
36. Rosada UD. Model pendekatan konseling client centered dan penerapannya dalam praktik. Counsellia : Jurnal Bimbingan dan Konseling. 2016;6(1):14–25.
37. Yusuf NM. Pelatihan konselor dalam peningkatan kualitas konseling mahasiswa BKI IAIN Palopo. Jurnal Madaniya. 2022;3(3):501–6.

38. Dockrat F. The identification of peer-counsellors in the secondary school (thesis). University Of South Africa; 1999.
39. Quiroz Santos E, Stein LAR, Stamates A, Voyer H. The impact of peer-based recovery support services: mediating factors of client outcomes. *Journal of Behavioral Health Services and Research*. 2025;1–27.
40. Rachmanulia N, Dewi KS. Positive benefit of being a peer counselor for emerging adults with ace's history : a thematic analysis. *International Conference on Psychological Studies*. 2024;1–12.
41. Witty MC. Client-centered therapy. In: Kazantzis N, LL'Abate L, editor. *Handbook of homework assignments in psychotherapy*. Chicago: Springer Science and Business Media Deutschland; 2015. hal. 35–50.
42. Sofah R, Dewi RS, Razzaqyah F, Nurwisma N, Silvia S. Pelatihan melaksanakan konseling kelompok dengan pendekatan realitas pada guru BK. S Suluah Bendang: *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2022;22(2):297–303.
43. Humris E, Daili SF, Setiawan N, Soedjatmiko, Meita, Ningsih E, et al. Modul pelatihan pelayanan kesehatan peduli remaja (PKPR) bagi konselor sebaya. Kirana R, Damajanti M, Juwitasari M, Sari YR, editor. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2008. 144–151 hal.
44. Mulawarman M. Buku ajar keterampilan dasar konseling. Semarang: Unnes Press; 2017. 23–49 hal.
45. Pandang A. Program konseling sebaya di sekolah. 1 ed. Sudianto A, editor. Bogor: Graha Cipta Media; 2019. 25–32 hal.
46. Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan. Penulisan modul. Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta; 2008. 9–15 hal.
47. Fitrianingrum NM, Supiyati, Sumarni. Pengaruh pelatihan konselor sebaya pada remaja Desa Purwobinangun Sleman terhadap pengetahuan dan keterampilan memberikan konseling HIV/AIDS. *Jurnal Kesehatan Vokasional*. 2018;3(2):96–104.
48. Giusto A, Vander Missen MR, Kosgei G, Njiriri F, Puffer E, Kamaru Kwobah E, et al. Peer-delivered problem-solving therapy for adolescent mental health in Kenya: adaptation for context and training of peer-counselors. *Research on Child and Adolescent Psychopathology*. 2023;51(9):1243–56.

49. Masturoh I, Anggita N. Metodologi penelitian kesehatan. 1 ed. Priyati RY, Darmanto BA, Suwarno N, editor. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2018. 130–131 hal.
50. Syapitri H, Amila, Aritonang J. Buku ajar metodologi penelitian kesehatan. 1 ed. Nadana AH, editor. Malang: Ahlimedia Press; 2021. 123–129 hal.
51. Adiputra IMS, Trisnadewi NW, Oktaviani NPW, Munthe SA, Hulu VT, Budiastutik I, et al. Metodologi penelitian kesehatan. Watrianthos R, Simarmata J, editor. Denpasar: Yayasan Kita Menulis; 2021. 125–130 hal.
52. Syafitri DU, Rahmah L. Pelatihan konselor sebaya daring untuk meningkatkan literasi kesehatan mental siswa di SMA islam XY Semarang. *Gadjah Mada Journal of Professional Psychology (Gama JPP)*. 2021;7(1):39–54.
53. Awalukin A. Pengaruh pelatihan terhadap tingkat pengetahuan gizi dan tingkat keterampilan kader posyandu balita di Kecamatan Nyalindung. *Nutrizione: Nutrition Research And Development Journal*. 2022;2(3):34–47.
54. Hayati N, Sholehah B, Munir Z. Pengaruh pelatihan pertolongan pertama kecelakaan lalu lintas terhadap tingkat pengetahuan dan keterampilan siswa sebagai first responder di SMAN 1 Suboh. *Jurnal Ilmiah Pamenang*. 2025;7(1):33–44.
55. Azizah FN, Lestari R, Suwarno. Pemberdayaan kader remaja parikesit dalam deteksi dini kesehatan jiwa remaja. *Journal of Innovation in Community Empowerment*. 2022;4(1):37–46.
56. Ansani, Samsir HM. Bandura's modeling theory. *Jurnal Multidisiplin Madani*. 2022;2(7):3067–80.
57. Kolb DA. *Experiential learning: experience as the source of learning and development*. 2 ed. Neidlinger A, editor. Pearson Education. New Jersey; 2015. 4–10 hal.
58. Oktari S, Puspasari D, Afifah SP, Hanifa S, Azimah F. Pelatihan konselor sebaya untuk meningkatkan pengetahuan mengenai keterampilan dasar konseling agen kesehatan mental di perguruan tinggi. *Jurnal Ilmu Perilaku*. 2024;8(2):169–88.
59. Safithry EA, Dewi IS, Zannah F. Pelatihan keterampilan konseling sebaya dalam bidang kesehatan reproduksi remaja. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*. 2019;5(1):87–96.

60. Fulviansyah ZL, Fanani E, Sishartami LW, Ariesaka KM, Syddyq R, Wibowo FR, et al. Cardiopulmonary resuscitation training on cardiac arrest for football athletes. In: Proceedings of the Malang International Conference in Medical and Health Sciences (MICROMEDHS 2024). Atlantis Press International BV; 2025. hal. 213–20.
61. Harini R, Rahmat I, Artanty Nisman W. Upaya peningkatan keterampilan konseling kesehatan reproduksi mahasiswa melalui pelatihan konselor sebaya. *Jurnal Ners*. 2014;9:173–82.
62. Topping KJ. Peer education and peer counselling for health and well-being: a review of reviews. *International Journal of Environmental Research and Public Health*. 2022;19(10):7–19.

